

PELATIHAN BAHASA INGGRIS TOEFL BAGI MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN

I Gede Nika Wirawan^{*1}, I Made Juliarta²

ITB-STIKOM Bali

*Corresponding-Author : nika_wirawan@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kampus Jurusan Keperawatan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan TOEFL Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris TOEFL sangat penting karena sertifikat TOEFL bisa digunakan untuk melamar kerja, dan syarat masuk di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris TOEFL mahasiswa yang ada di jurusan keperawatan. Adapun metode pengajaran Bahasa Inggris TOEFL yang digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris tersebut yaitu metode *Communicative Language Teaching in Secondary Level*. Pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini dilaksanakan berkat kerjasama antara lembaga kursus YNS English dan jurusan keperawatan. Pelaksanaan pelatihan TOEFL ini dilaksanakan secara offline sebelum pandemi untuk mendapatkan hasil kegiatan pembelajaran yang maksimal. Para peserta pelatihan TOEFL di jurusan keperawatan sangat antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran atau pelatihan percakapan Bahasa Inggris TOEFL. Para siswa diberikan beberapa pemahaman tentang tenses TOEFL meliputi *listening, reading* dan *written and structure expression*. Selain itu juga peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini juga melakukan latihan percakapan langsung dengan pengajar sehingga pengajar bisa memantau langsung terhadap proses perkembangan peserta didiknya.

Kata Kunci: Pelatihan TOEFL bahasa Inggris, pengajaran, Kelompok Belajar

ABSTRACT. *This community service was carried out in Nursing Department which was carried out in the form of TOEFL English training activities. Mastering TOEFL English is very important because the TOEFL certificate can be used to apply for jobs, and as one of the requirements for entering college. This community service activity aims to improve the TOEFL English language skills of students in the nursing department. The TOEFL English teaching method used in the English training is the Communicative Language Teaching in Secondary Level method. This English TOEFL training was carried out thanks to the collaboration between the YNS English course institution and the nursing department. The implementation of this TOEFL training was carried out offline before the pandemic to get the maximum results of learning activities. The TOEFL training participants in the nursing department were very enthusiastic and active to take part in TOEFL English conversation learning or training. The students were given some understanding of TOEFL tenses including listening, reading and written and structure expressions. In addition, the participants of the English TOEFL training also conducted direct conversation exercises with the teacher, therefore the teacher can directly monitor the development process of their students.*

Keywords: TOEFL English training, teaching, Study Group

PENDAHULUAN

Diperlukan adanya kompetensi atau skill di berbagai bidang bagi masyarakat dunia dalam persaingan mencari kerja maupun persaingan global ini. Juga diperlukan adanya kemampuan yang akan menjadi penunjang baik dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang ada di Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan atau *skill* sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global yang ketat saat ini. Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan

untuk perencanaan mutu pendidikan dan pengelolaan yang bertaraf Internasional. Penguasaan bahasa Inggris yang baik merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh pelajar dan mahasiswa dalam persaingan saat ini. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang hampir digunakan di seluruh negara di dunia. Kemampuan dalam menguasai Bahasa Inggris meliputi kemampuan 4 *skill* yang terdiri dari kemampuan mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Lebih lanjut, Artini, L.P. (1998:1) mengungkapkan bahwa kemampuan *speaking* dan *writing* merupakan dua kompetensi yang diperlukan pada masa perkembangan bahasa seorang anak. Siswa perlu diajarkan keempat *skill* tersebut sejak dini untuk mengasah kemampuan dalam Bahasa Inggris yang meliputi 4 kemampuan tersebut.

Untuk membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris TOEFL siswa maka dibutuhkan pengajar yang memiliki pendidikan bahasa. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL ini memberikan solusi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris khususnya TOEFL. Pelatihan Bahasa Inggris yang mencakup *skill-skill* dan strategi sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis juga diberikan dalam pelatihan TOEFL ini. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini yaitu mahasiswa jurusan keperawatan. Tujuan pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa serta memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta pengabmas ini. Metode pelatihan Bahasa Inggris seperti *asking and answering* merupakan metode pembelajaran yang dapat dilakukan siswa secara bergiliran. Peserta pelatihan TOEFL Bahasa Inggris ini nampak sangat antusias dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk meningkatkan 4 kemampuan *skill* mahasiswa jurusan keperawatan yaitu dari *skill* mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Materi ajar yang diberikan yaitu *reading, written and structure expression* dan *listening* TOEFL bahasa Inggris yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Peserta pengabmas ini juga diberikan pemahaman tentang grammar bahasa Inggris dasar yang bisa digunakan oleh peserta pengabmas ini untuk meningkatkan kemampuan *written and structure expression*. Teks yang berhubungan dengan *reading* TOEFL Bahasa Inggris juga diberikan kepada peserta pengabmas ini. Dengan memberikan bahan ajar tersebut, diharapkan peserta pengabmas bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya TOEFL.

METODE

Metode *Cooperative Integrated And Reading Comperative (CIRC)* merupakan metode yang digunakan dalam memberikan pelatihan TOEFL ini. Dalam pelatihan TOEFL ini, masing-masing kelompok akan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai soal dan mencari solusi atau jawaban secara bersama. Dalam memberikan pelatihan, materi TOEFL ini terdiri dari tiga sesi yaitu *listening, structure and written expression* dan *reading comprehension*. Sebelum memberikan pelatihan TOEFL, peserta pengabmas akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris peserta pengabmas ini yang terdiri dari mahasiswa jurusan Keperawatan. Apabila, nilai pretest *listening* rendah maka pemberian materi dan latihan diprioritaskan pada materi *listening* TOEFL. Beberapa tahapan atau langkah-langkah dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya menyiapkan tenaga pengajar, memberikan sosialisai kepada peserta pengabmas tentang pelatihan TOEFL Bahasa Inggris, memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan peserta pengabmas, memberikan pelatihan dengan pengelompokan peserta pengabmas, memberikan *post-test* untuk menguji apakah ada peningkatan nilai TOEFL dengan metode CIRC, dan melakukan evaluasi pelatihan TOEFL tersebut. Metode *persuasive* juga digunakan dalam proses pelatihan TOEFL Bahasa Inggris bagi mahasiswa ini. Metode pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat kelompok belajar jurusan Keperawatan ini. Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL merupakan bentuk pelatihan yang diberikan kepada kelompok

belajar mahasiswa jurusan Keperawatan. Peserta pelatihan bahasa Inggris TOEFL ini nampak sangat antusias di dalam mengikuti pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Keperawatan ini. Metode pendekatan kualitatif juga diterapkan dalam pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan Bahasa Inggris TOEFL ini.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) yang mengungkapkan bahwa metodologi penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Menurut Muhammad (2011: 30) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan paradigma *positivism*, yang bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa metode. Lebih lanjut, Ismawati (2012: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif yang disebabkan karena beberapa faktor. Pengajar dalam melakukan pelatihan Bahasa Inggris TOEFL di Jurusan Keperawatan ini juga menggunakan gerakan tubuh untuk mempercepat pemahaman peserta didik dalam melakukan pelatihan TOEFL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari mahasiswa jurusan Keperawatan karena sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Bentuk sambutan positif tersebut terlihat dari partisipasi dan keaktifan mahasiswa jurusan keperawatan yang sangat baik dari peserta selama pelatihan TOEFL berlangsung. Motivasi mahasiswa keperawatan untuk mengikuti proses pelatihan ini juga sangat antusias. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan TOEFL Bahasa Inggris. Antusiasme peserta pengabmas ini juga dilihat dari adanya peningkatan skor TOEFL yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini. Hasil yang didapat selama pelatihan TOEFL ini diharapkan bisa menjadi pemacu semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dalam kemampuan *listening*, *grammar* dan *reading*. Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian kepada masyarakat berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian kepada masyarakat bernaung. Peserta Pengabdian Masyarakat ini yaitu mahasiswa jurusan keperawatan. Jenis pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabmas ini yaitu diantaranya *Listening TOEFL*, *Structure/written expression* dan *reading comprehension*.

Sebelum memberikan *post-test* TOEFL kepada peserta pengabmas dari kampus keperawatan ini, peserta pengabmas akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris peserta pengabmas tersebut. Adapun, materi *pre-test* yang diberikan yaitu tentang *grammar*, *listening* dan kemampuan *reading*. Nampak peserta pelatihan TOEFL ini sangat antusias mengikuti pelatihan Bahasa Inggris yang bekerjasama dengan lembaga kursus YNS English Denpasar. Materi bahan ajar yang diberikan kepada peserta pelatihan TOEFL ini meliputi materi *listening* atau mendengarkan. Pengajar memberikan materi tersebut sehari sebelum pelatihan TOEFL dilaksanakan. Tujuan diadakannya pelatihan *listening* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan para peserta pengabmas tersebut. Peserta pelatihan TOEFL ini diberikan waktu untuk menjawab soal *listening* TOEFL ini kemudian dilanjutkan dengan pembahasan oleh pengajar TOEFL untuk memberikan penjelasan tentang jawaban yg benar. Setelah diadakannya pelatihan TOEFL dan *post-test* nya, dilakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan TOEFL tersebut. Berikut ini merupakan contoh naskah *listening* yang diberikan kepada peserta pengabmas, antara lain:

1. *The view is spectacular. Could you take a picture of me with the mountains in the background?*

I'm afraid I just ran out of film

What does the woman mean? (C)

2. *Excuse me, were you ready to order now?*

I'll be with you in just minute.

What does the man mean? (B)

3. *I think I forgot my umbrella. Did you notice that it was raining outside?*

Yeah. It is. And I just realize that I left my car window open.

What will the man probably do next? (C)



Gambar 1. Terlihat dalam gambar 1 tersebut, para peserta pelatihan TOEFL ini sedang mengerjakan soal Listening TOEFL. Post-test ini diberikan kepada peserta yang sudah mengikuti pelatihan TOEFL sebelumnya. Setelah mengikut post-test ini, maka di dapatkan nilai akhir TOEFL dan dijadikan evaluasi oleh pengajar sebagai masukan untuk pelatihan TOEFL berikutnya. Gambar 2. Terlihat dalam gambar 2 tersebut, bahwa peserta pelatihan TOEFL sedang menjawab soal reading yang diberikan setelah mengikut pre-test kepada peserta pelatihan TOEFL. Terlihat peserta pengabmas sangat serius menjawab soal post-tes yang diberikan penyelenggara TOEFL tersebut. Soal test TOEFL dipersiapkan oleh penyelenggara TOEFL sebelum tes dilaksanakan. Nampak peserta pelatihan TOEFL tersebut antusias mengikuti pelatihan TOEFL yang diadakan berkat kerjasama YNS English dan kampus keperawatan Denpasar.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kampus Jurusan Keperawatan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan *TOEFL* bagi mahasiswa keperawatan. Penguasaan Bahasa Inggris *TOEFL* sangat penting mengingat sertifikat *TOEFL* bisa digunakan untuk melamar kerja, dan juga sebagai syarat masuk di perguruan tinggi. Kegiatan pengabmas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *TOEFL* Bahasa Inggris mahasiswa yang ada di jurusan keperawatan. Metode pengajaran Bahasa Inggris *TOEFL* yang digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris tersebut meliputi metode *Communicative Language Teaching in Secondary Level*. Pelatihan *TOEFL* Bahasa Inggris ini dilaksanakan dengan dilakukannya kerjasama antara lembaga kursus YNS English dan jurusan keperawatan.

Sebelum diberikan post-test *TOEFL* kepada peserta pengabmas, peserta pengabmas akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris peserta pengabmas tersebut.

Bahan ajar *pre-test* yang diberikan yaitu tentang *grammar*, *listening* dan kemampuan *reading*. Peserta pelatihan *TOEFL* ini sangat antusias mengikuti pelatihan Bahasa Inggris yang bekerjasama dengan lembaga kursus YNS English Denpasar. Materi pelatihan *TOEFL* yang diberikan kepada peserta pelatihan *TOEFL* ini meliputi materi *listening* atau mendengarkan. Pengajar memberikan materi tersebut sebelum diadakannya pelatihan *TOEFL*. Tujuan diadakannya pelatihan *listening* ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan para peserta pengabmas tersebut. Peserta pelatihan *TOEFL* ini diberikan waktu untuk menjawab soal *listening* *TOEFL*, *reading* dan *grammar* kemudian dilanjutkan dengan pembahasan oleh pengajar *TOEFL* untuk memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.

REFERENSI

- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching* (4th ed.). Longman.
- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *Jurnal SAP*, 3(3), 239-247.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Johnson, K., & Johnson, H. (1998). *Communicative Methodology*. In K. Johnson & H. Johnson (Eds.), *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Blackwell.
- Juliarta, I. M. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254-262.
- Nurchayani, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Seraj, P. M. I., & Mamun, M. A. A. (2011). Speaking and Listening Practice in English Language Learning through Communicative Language Teaching at HSC Level. *Online Journal of G-Science Implementation and Publication*, 2(4).
- Shields-Lysiak, L. K., Boyd, M. P., Iorio, J. P., & Vasquez, C. R. (2020). Classroom greetings: More than a simple hello. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 8(3), 41-56.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.